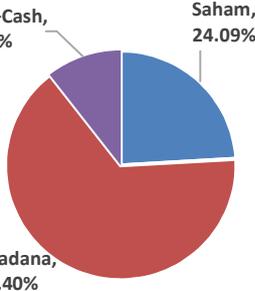
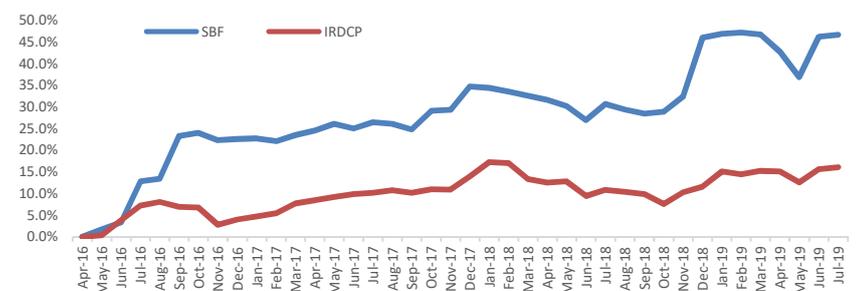


NAB/UNIT	1,466.94		24M	12M	1M	YTD	Inception
		SBF	16.0%	12.3%	0.4%	0.5%	46.7%
		Benchmark	5.4%	4.7%	0.3%	4.0%	16.0%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 PTBA 3 INCO 4 TLKM 5 DOID		

Tanggal Perdana	11-Apr-16
Jenis Unit link	Campuran
Dana Kelolaan	14,665,306,297
Total Unit	9,997,212
Profil Resiko	Moderat
Bank Custodian	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Sepanjang bulan Juli 2019 IHSG naik sekitar 32 poin atau 0,50% ditutup pada level 6.390,51. Beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi pasar antara lain, penurunan suku bunga 7 days reverse repo BI, perang dagang AS - Tiongkok yang masih berlanjut, penurunan suku bunga FFR, serta publikasi kinerja emiten pada semester I 2019. Sentimen dari faktor-faktor tersebut, lebih bersifat negatif ditanggapi pelaku pasar. Saham sektor perbankan, telekomunikasi dan konsumsi mendapat sentimen positif dari kinerja positif pada semester I, sementara sisanya mengalami tekanan, terutama sektor pertambangan, khususnya batubara dan konstruksi. Selama bulan Juli, Investor asing mencatatkan capital outflow atau net sell Rp. 256,9 miliar, sehingga selama periode Januari - Juli 2019, investor asing tercatat net buy Rp. 68,5 triliun. Sementara kurs Rupiah terhadap US\$ menguat 0,78% ditutup pada level Rp. 14.017 per Dollar AS. Memasuki bulan Agustus, rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia 5.05% pada kuartal II 2019 disertai pengenaan bea masuk tambahan pada barang-barang Tiongkok ikut menambah tekanan pada pasar diperparah pengenaan kebijakan Tiongkok membiarkan Yuan melemah terhadap US\$.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balance Fund (SBF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SBF berinvestasi terutama pada saham dan obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi SBF adalah minimum 0% dan maximum 79% pada Efek saham, obligasi dan pasar uang serta minimum 0% dan maximum 79% pada instrumen reksa dana.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

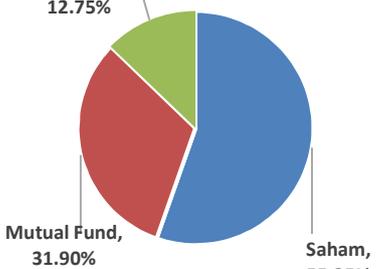
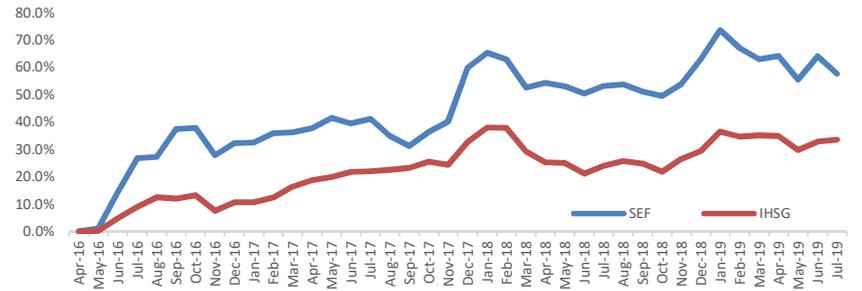
RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,576.00	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SEF	11.6%	2.9%	-4.0%	-3.3%	57.6%
		Benchmark	9.4%	7.6%	0.5%	3.2%	33.5%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 RSMIV 2 XSBC 3 UNTR 4 PTBA 5 SCMA		

Tanggal Perdana	11-Apr-16
Jenis Unit link	Saham
Dana Kelolaan	85,135,985,188
Total Unit	54,020,266
Profil Resiko	Agresif
Bank Custodian	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Sepanjang bulan Juli 2019 IHSG naik sekitar 32 poin atau 0,50% ditutup pada level 6.390,51. Beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi pasar antara lain, penurunan suku bunga 7 days reverse repo BI, perang dagang AS - Tiongkok yang masih berlanjut, penurunan suku bunga FFR, serta publikasi kinerja emiten pada semester I 2019. Sentimen dari faktor-faktor tersebut, lebih bersifat negatif ditanggapi pelaku pasar. Saham sektor perbankan, telekomunikasi dan konsumsi mendapat sentimen positif dari kinerja positif pada semester I, sementara sisanya mengalami tekanan, terutama sektor pertambangan, khususnya batubara dan konstruksi. Selama bulan Juli, Investor asing mencatatkan capital outflow atau net sell Rp. 256,9 miliar, sehingga selama periode Januari - Juli 2019, investor asing tercatat net buy Rp. 68,5 triliun. Sementara kurs Rupiah terhadap US\$ menguat 0,78% ditutup pada level Rp. 14.017 per Dollar AS. Memasuki bulan Agustus, rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia 5.05% pada kuartal II 2019 disertai pengenaan bea masuk tambahan pada barang-barang Tiongkok ikut menambah tekanan pada pasar, diperparah pengenaan kebijakan Tiongkok membiarkan Yuan melemah terhadap US\$.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Equity Fund (SEF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SEF berinvestasi terutama pada saham yang tercatat di bursa efek Indonesia. Kebijakan investasi SEF adalah minimum 80% dan maximum 100% pada efek saham, minimum 80% dan maximum 100% pada instrumen reksa dana saham, serta efek pendapatan tetap dan pasar uang masing masing maximum 20%.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

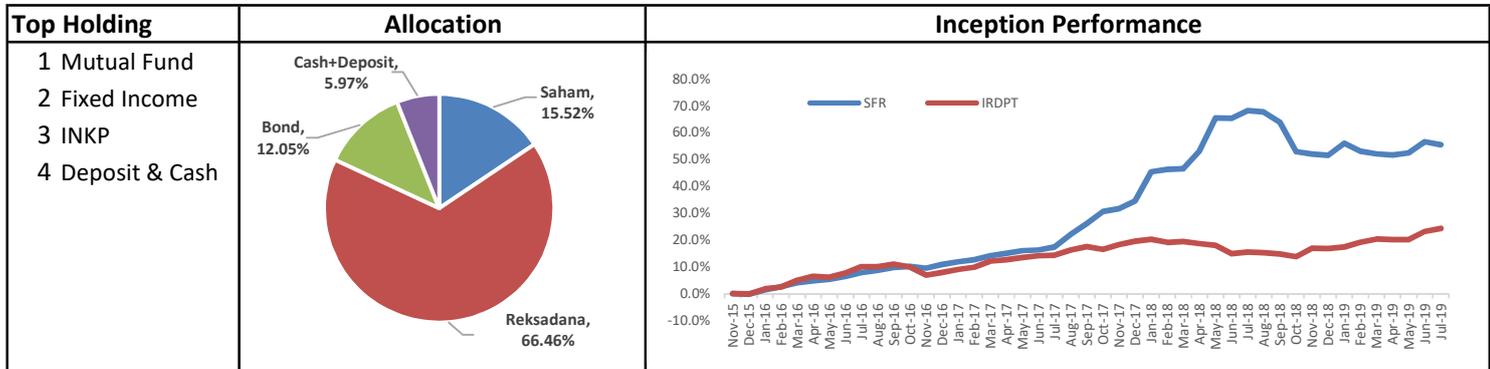
RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,554.70	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SFR	32.4%	-7.5%	-0.7%	2.7%	55.5%
		Benchmark	8.7%	7.6%	1.0%	6.4%	24.3%


Tanggal Perdana

25-Nov-15

**Jenis Unit link
Pendapatan Tetap**
Dana Kelolaan
15,292,112,546,207

Total Unit
9,836,038,729

Profil Resiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Pada bulan Juli 2019, isu seputar perang dagang AS - Tiongkok, penurunan suku bunga 7 Days Reverse Rate BI, penurunan suku bunga FFR dan rilis kinerja emiten-emiten, mendominasi pasar saham dan pasar surat utang domestik. Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) ditutup naik 0,96% pada akhir Juli, ditutup pada level 3.808,64. Selama bulan Juli investor asing menambah kepemilikan sebesar Rp. 24,3 Triliun pada SUN dan SBSN atau 2,46% dari bulan sebelumnya menjadi 39,26% porsi kepemilikan di SBN. Investor asing memiliki Rp. 1.013,04 T sampai dengan bulan Juli untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan tertekan 0,06% menjadi 6,815%; 10 tahunan naik 0,01% menjadi 7,378%; 15 tahunan melemah 0,05% menjadi 7,630% dan untuk 20 tahun turun 0,08% menjadi 7,862%. Selama bulan Juli, kurs Rupiah terhadap USD juga menguat Rp. 110,5 menjadi Rp. 14.017. Memasuki bulan Agustus, pasar dibayangi lanjutan dari perang dagang AS - Tiongkok, ketika Tiongkok membiarkan Yuan melemah menjadi sekitar 7,275 per US\$. Ini menekan pasar surat utang dalam negeri dan kurs Rupiah terhadap US\$.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah (SFR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFR adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maximum 20% pada saham dan pasar uang

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

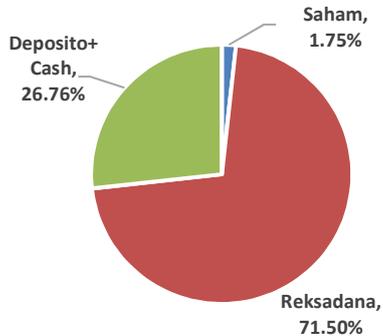
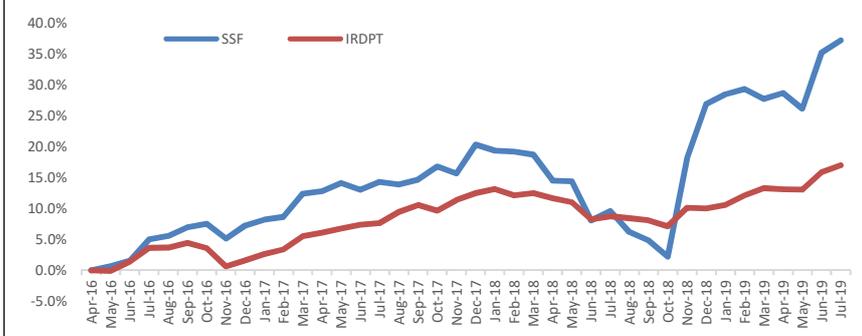
RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,372.76	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SSF	20.1%	25.3%	1.5%	8.1%	37.3%
		Benchmark	8.7%	7.6%	1.0%	6.4%	17.0%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 Deposito 3 ASII		

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
3,849,017,930

Total Unit
2,803,850

Profil Resiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Pada bulan Juli 2019, isu seputar perang dagang AS - Tiongkok, penurunan suku bunga 7 Days Reverse Rate BI, penurunan suku bunga FFR dan rilis kinerja emiten-emiten, mendominasi pasar saham dan pasar surat utang domestik. Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) ditutup naik 0,96% pada akhir Juli, ditutup pada level 3.808,64. Selama bulan Juli investor asing menambah kepemilikan sebesar Rp. 24,3 Triliun pada SUN dan SBSN atau 2,46% dari bulan sebelumnya menjadi 39,26% porsi kepemilikan di SBN. Investor asing memiliki Rp. 1.013,04 T sampai dengan bulan Juli untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan tertekan 0,06% menjadi 6,815%; 10 tahunan naik 0,01% menjadi 7,378%; 15 tahunan melemah 0,05% menjadi 7,630% dan untuk 20 tahun turun 0,08% menjadi 7,862%. Selama bulan Juli, kurs Rupiah terhadap USD juga menguat Rp. 110,5 menjadi Rp. 14.017. Memasuki bulan Agustus, pasar dibayangi lanjutan dari perang dagang AS - Tiongkok, ketika Tiongkok membiarkan Yuan melemah menjadi sekitar 7,275 per US\$. Ini menekan pasar surat utang dalam negeri dan kurs Rupiah terhadap US\$.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.